

ABSTRAK

Meningkatkan Keterampilan Tari Panen Melalui Teknik Modelling Bagi Siswa Tunarungu (Penelitian Tindakan Kelas IX SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh) Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP-UNP

Oleh: Sundari Budiarti

Latar belakang penelitian ini adalah ketidakmampuan siswa tunarungu dalam pembelajaran keterampilan seni tari pada keterampilan tari panen. Dalam pembelajarannya guru lebih sering memakai metode ceramah dan menggunakan media audio visual tanpa diberikan contoh langsung sehingga dalam menari siswa hanya menghafal gerakan tari saja tanpa ketukan sehingga tarian mereka sering mendahului gerakan atau ketinggalan gerakan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui teknik modelling dapat meningkatkan keterampilan tari panen siswa tunarungu kelas IX di SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom Action Research*), yang dilakukan dalam bentuk kolaborasi dengan guru kelas. Subjek penelitian yaitu tiga orang siswa tunarungu. Data diperoleh melalui observasi, dan tes kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan tari panen melalui teknik modelling dilakukan dalam dua siklus. Siklus I dengan enam kali pertemuan dan Siklus II dengan empat kali pertemuan. Masing-masing siklus diawali dengan kegiatan perencanaan, pelaksanaan (kegiatan awal, inti dan akhir), observasi dan refleksi. Berdasarkan pengamatan dari kolaborator kemampuan guru pada siklus I mendapat nilai 82.35%, 83.7%, 85.28%, 86.7%, 88.23%, 88.23%. kemampuan guru pada siklus II 91.17%, 92.11%, 92.11%, dan 94.11%. Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan teknik modelling dalam meningkatkan keterampilan tari panen terlihat ada peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari data sebelum tindakan kemampuan anak dalam melakukan 11 langkah tari panen yakni: MJ adalah 27.5%, HA adalah 22.7% dan SR adalah 31.8%. Sedangkan pada akhir siklus I kemampuan MJ meningkat (68.1%), HA (50%) dan SR (72.7%). Pada siklus II kemampuan MJ meningkat menjadi (90.9%), HA (86.3%) dan SR (90.9%). Dapat disimpulkan bahwa ketiga orang siswa mengalami peningkatan kemampuan keterampilan tari panen setelah diberikan langkah-langkah tari panen secara intensif kepada siswa tunarungu SLB Luak Nan Bungsu Payakumbuh.